

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis (Sulistyarningsih, 2011).

Jenis penelitian yang digunakan *Pre-eksperimental design* dengan metode *static group comparison* yang bertujuan untuk membandingkan kelompok eksperimen yaitu ibu nifas normal yang menerima perlakuan senam nifas dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan senam nifas dengan melakukan observasi penilaian terhadap luka perineum. Hasil yang didapat dari observasi luka perineum pada kelompok eksperimen lalu dibandingkan dengan observasi yang didapat dari kelompok kontrol.

4.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2017 s/d juni 2018 di BPM Murtinawita. Yang beralamat di Jl Sail kota pekanbaru.

4.3 Populasi Dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas normal di BPM Murtinawita pada bulan Januari s/d Mei 2018.

4.3.2 Sampel

a. Jumlah Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah 22 ibu nifas yang bersalin di BPM Murtinawita pada bulan Maret s/d Mei 2018 yang diambil berdasarkan kategori sampel minimal untuk penelitian eksperimen 10 s/d 20 sampel (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini melibatkan 11 orang kelompok intervensi, dan 11 orang kelompok kontrol. Untuk mengantisipasi terjadinya *drop out*, maka digunakan rumus:

$$(n \times 10\%) + n$$

$$(20 \times 10\%) + 20 = 22$$

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode purposive sampling yaitu 11 orang responden pertama yang bersedia dan sesuai kriteria sampel yang bersalin di BPM Murtinawita dijadikan sebagai kelompok intervensi (Senam Nifas) dan 11 responden berikutnya yang bersedia dan sesuai dengan kriteria sampel maka dijadikan sebagai kelompok kontrol (Tidak senam nifas).

Kriteria sampel dalam penelitian sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi ialah subjek penelitian yang dapat mewakili sampel penelitian serta memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2014). Kriteria inklusi dalam penelitian ini ialah :

a. Ibu yang bersedia menjadi responden

b. Persalinan normal

- c. Ibu yang mengalami laserasi perineum derajat II
- d. IMT Normal (18,5-22,9)
- e. Usia 20 - 35 tahun
- f. Tidak dipengaruhi obat-obatan untuk proses penyembuhan luka.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi ialah subjek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Hidayat, 2014). Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Ibu yang bila dalam persalinan dan nifas nya dalam komplikasi
- b. Luka derajat 1 dan ≥ 3 .

4.4 Metode pengumpulan Data

Pengumpulan data diawali dengan pengurusan surat penelitian, setelah pengurusan surat menyurat selesai, pengambilan sampel sesuai dengan kriteria inklusi. Sampel pada kelompok intervensi berjumlah 11 sampel dan 11 sampel berikutnya sebagai kelompok kontrol. Sebelum sampel dilakukan intervensi, sampel menandatangani terlebih dahulu inform consent setelah diberikan penjelasan serta maksud dan tujuan peneliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi langsung yaitu ibu nifas setelah 24 jam post partum. Pada kelompok intervensi dilakukan senam nifas didampingi peneliti mulai dari hari pertama di BPM, lalu dilanjutkan kunjungan rumah. Evaluasi dilakukan pada hari ke dua setelah dilakukan senam nifas, senam dilanjutkan pada hari berikutnya dan dilakukan evaluasi hari per hari sampai luka perineum sembuh dalam batas

waktu maksimal pada hari ke 7. Senam nifas dilakukan satu kali sehari sesuai dengan pedoman/ penuntun senam nifas. Pada kelompok kontrol, penyembuhan luka di evaluasi hari per hari dimulai pada hari kedua sampai luka perineum sembuh hingga batas waktu maksimal pada hari ke 7 tanpa diberikan intervensi apapun. Hasil observasi di tulis dalam lembar observasi.

4.5 Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan observasi dengan instrumen berupa lembar observasi dan alat tulis yang berguna untuk pengisian lembar observasi untuk penyembuhan luka perineum.

4.6 Pengolahan Dan Analisis Data

4.6.1 Pengolahan Data

Cara pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Editing

Padalah ini dilakukan pengecekan isian lembar observasi dan dipastikan bahwa data yang dibutuhkan sudah lengkap.

b. Coding

Padalah ini, data diubah dari bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan. Hal

ini untuk mempermudah pada saat analisis dan juga mempercepat pada saat entry data. Untuk variabel penggunaan metode senam nifas, peneliti memberi kode sebagai berikut :

1. Kode 1 : Kelompok intervensi
2. Kode 2 : Kelompok kontrol

c. *Entry Data*

Padalangkahini, data yang sudah diedit dan diberi koding mulai dimasukkan ke dalam sistem komputerisasi yaitu dengan menggunakan perangkat komputer dengan program pengolahan data SPSS versi 16.0.

d. *Cleaning*

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry untuk mengetahui ada tidaknya kesalahan.

1.6.2. Analisis Data

Data yang diperoleh di analisis sehingga dapat memudahkan peneliti untuk mengambil kesimpulan. Dalam analisa data dilakukan secara komputerisasi (SPSS 16,0). Analisa data akan diuraikan sebagai berikut :

a. *Analisa univariat*

Analisa univariat untuk menggambarkan rata rata penyembuhan luka perineum pada kelompok intervensi (ibu post partum yang melakukan senam nifas) dengan kelompok kontrol (ibu post partum yang tidak melakukan senam nifas) .

b. *Analisis Bivariat*

Analisis bivariat yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *t-independent* jika data berdistribusi normal dan jika data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji *Man-Whitney* dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha=0.05$). Uji tersebut membandingkan dua kelompok yang berbeda dengan menganalisis pengaruh senam nifas terhadap penyembuhan luka perineum ibu post partum. Analisis menggunakan program komputersisasi SPSS dengan ketentuan apabila :

- 1) $P \text{ value} \leq \alpha$, Artinya ada perbedaan rata rata percepatan penyembuhan luka perineum ibu postpartum di BPM Murtinawita kota pekanbaru.
- 2) $P \text{ value} \geq \alpha$, Tidak ada perbedaan rata rata percepatan penyembuhan luka perineum ibu postpartum di BPM Murtinawita kota pekanbaru.